

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
SMA NEGERI 1 TUNTANG**

KARYA ILMIAH

**Diajukan kepada
Fakultas Teknologi Informasi
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Komputer**



Oleh:
Gladis G Ambayu
NIM : 702012068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2017**



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GLADIS . GESTANING . AMBAYU
NIM : 70201028 Email : ambayuyab@gmail.com
Fakultas : TENOLOGI INFORMASI Program Studi : PTIK
Judul tugas akhir : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Geografi
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa
Studi Kasus : SMA Negeri 1 Tuntang
Pembimbing : 1. YULIANA TIEN BHAYANGKARIWATI TACOH, S.PAK.M.Pd.,
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 1 FEBRUARI 2017

5000
GLADIS . B . AMBAYU



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GLADIS GESTANING AMBAYU
NIM : 702012068 Email : ambayuyab@gmail.com
Fakultas : TEKNOLOGI INFORMASI Program Studi : PTIK
Judul tugas akhir : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Geografi
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa
Studi Kasus : SMA Negeri 1 Tuntang

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

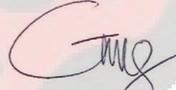
- a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

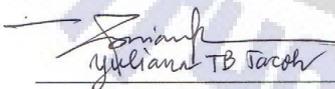
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 1 FEBRUARI 2017


GLADIS G. AMBAYU

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,


Soimah Yuliana TB Joroh

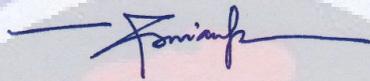
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

Lembar Pengesahan

Judul Tugas Akhir : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran
Geografi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi
Kasus : SMA Negeri 1 Tuntang)
Nama Mahasiswa : Gladis Gestaning Ambayu
NIM : 702012068
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Teknologi Informasi

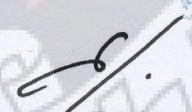
Menyetujui,



Yuliana Tien Bhayangkariwati Tacoh, S.PAK, M.Pd.,

Pembimbing

Mengesahkan,



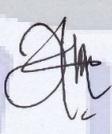
Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.
Dekan



Frederik Samuel Papilaya, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program Studi PTIK

Dinyatakan Lulus Tanggal : 25 Januari 2017

Reviewer :



Mila C. Paseleng, M.Pd



FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jalan Diponegoro 52 - 60
Phone. (0298) 321212 (Hunting)
Fax. (0298) 321433
E-mail: fti@uksw.edu
Salatiga 50711 - INDONESIA



LEMBAR PERSETUJUAN PUBLISH JURNAL

Dengan mempertimbangkan isi dari jurnal mahasiswa :

Nama Mahasiswa : GLADIS GESTANING AMBAYU
NIM : 70 2012068

Maka jurnal ini dinyatakan :

LAYAK TERBIT / ~~TIDAK LAYAK TERBIT~~

Menyetujui,

Miana Tien Bhayangkariwati Tachan, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing 1

Pembimbing 2

Mengetahui,

Mila C. Puseleng, M.Pd.
Reviewer

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mendorong berbagai pihak menciptakan berbagai metode untuk mendapatkan hasil yang optimal, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi khususnya multimedia dianggap dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Terkait dengan kondisi tersebut Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran geografi. Dari penjelasan tersebut diatas, bahwa guru harus pandai memilih dan mengkombinasikan metode pembelajaran dengan media pembelajaran yang ada. Maka dengan memanfaatkan media audio visual pengetahuan yang disampaikan dalam proses pembelajaran bisa diterima dengan baik.

Kondisi real yang peneliti temui ketika peneliti sedang melaksanakan PPL di SMA N 1 Tuntang dan melakukan wawancara terhadap siswa mengenai minat belajar siswa di SMA N 1 Tuntang yaitu siswa cenderung bosan dan acuh ketika pembelajaran sedang berlangsung walaupun menit pertama mereka terlihat antusias. Hal ini ternyata disebabkan oleh cara mengajar guru mereka sebelumnya dan saya yang hampir sama dan melulu seperti itu yaitu menggunakan MS.powerpoint dan metode ceramah, dan tidak menggunakan model dari media pembelajaran lain.

Berdasarkan masalah di atas, masalah yang ada terlalu luas. Sehingga peneliti melakukan batasan terhadap masalah yang ada agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan jelas. Peneliti hanya akan fokus pada masalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran GEOGRAFI terhadap siswa SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS.

Dari pembatasan masalah yang telah dilakukan maka masalah dapat dirumuskan sebagai “Bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran GEOGRAFI di SMA N 1 Tuntang” Mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran GEOGRAFI di SMA N 1 TUNTANG”

2. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan saat ini masih berkaitan dengan penelitian yang meneliti tentang media audio visual dan minat belajar siswa. Ada 2 penelitian terkait yang telah dilakukan, yaitu penelitian Ardian Dika Rahman 2011 dan Argo Yuwono 2012. Ardian Dika Rahman (2011) berjudul “Efektivitas Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penggunaan media video. Hasil penelitian yang ditunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini juga dijelaskan peningkatan hasil belajar (N-Gain) yang diperoleh untuk siklus I dan siklus II secara berurutan adalah sebesar 0,84, dan 0,88 yang berarti bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media video tutorial termasuk pada kategori dengan interpretasi tinggi.

Dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu jenis video jika sebelumnya Ardian Dika Rahman menggunakan video tutorial namun peneliti menggunakan video pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi ips Di Kelas XI Sma Negeri 1 Tuntang. Penelitian yang dilakukan Pandhu

Argo Yuwono (2012) berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Di Kelas VII A Smp Negeri 2 Tempel”. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh pandu argu yuwono menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Diungkap pada siklus I, motivasi siswa yang didapat adalah sebesar 67,45% sedangkan hasil belajar yang didapat sebesar 52,78%. Sedangkan pada siklus II, data motivasi belajar siswa yang di dapat adalah sebesar 76,38% sedangkan pada hasil belajar siswa didapatkan hasil sebesar 77,78%. Dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu tujuan media audio visual ini di buat jika Pandhu Argo Yuwono bertujuan untuk meningkatkan motivasi namun peneliti bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan video animasi.

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Audio-visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Oleh karena itu audio visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih berarti. Kita lebih mudah dan lebih cepat belajar dengan melihat alat-alat sensori seperti gambar, bagan, contoh barang atau model [2]. Kata-kata yang diucapkan, ditulis atau dicetak penuh dengan bahaya *verbalisme*, artinya penggunaan kata-kata yang tidak dapat dimengerti dengan jelas. Hasilnya keragu-raguan [2].

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu atau kegiatan di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya [1]. Minat belajar juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Dalam kehidupan sehari – hari, minat sering disamakan dengan perhatian, tetapi sebenarnya antara minat dan perhatian mempunyai pengertian yang berbeda. Perhatian itu sifatnya sementara (tidak dalam waktu lama) dan belum tentu diikuti rasa senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan [6].

Animasi adalah gambar hasil karya tangan manusia bukan gambar hasil rekaman, gambar tersebut bergerak beraturan, seolah-olah menjadi hidup. Objek gambar bisa berupa bentuk benda, tulisan, spesial efek, dan warna. Pengertian video sendiri adalah teknologi merekam, menangkap, mentransmisikan, dan memproses gambar bergerak. Animasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu “anima” yang berarti jiwa, hidup, semangat. Sedangkan karakter adalah orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D maupun 3D. sehingga karakter animasi secara dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna dan spesial efek. Video Animasi yang digunakan peneliti adalah video animasi komputer, animasi ini secara keseluruhan dikerjakan dengan menggunakan komputer. Dari pembuatan karakter, mengatur gerakkan “pemain” dan

kamera, pemberian suara, serta special efeknya semuanya di kerjakan dengan komputer. Dengan animasi komputer, hal-hal yang awalnya tidak mungkin digambarkan dengan animasi menjadi mungkin dan lebih mudah. Sebagai contoh perjalanan wahana ruang angkasa ke suatu planet dapat digambarkan secara jelas, atau proses terjadinya tsunami. Perkembangan teknologi komputer saat ini, memungkinkan orang dengan mudah membuat animasi. Animasi yang dihasilkan tergantung keahlian yang dimiliki dan software yang digunakan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain tindakan model Kemmis & Mc Taggart. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja komponen *acing* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai suatu kesatuan karena keduanya merupakan kegiatan yang tak terpisahkan terjadi dalam waktu yang sama. Model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Pengertian siklus dalam hal ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2010: 20-21). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut dengan CAR (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi, dkk., 2011:3).

Desain pembelajaran dengan media Audio Visual guna meningkatkan minat belajar siswa untuk mata pelajaran Geografi dilakukan dengan menggunakan pembuatan media Audio Visual lebih dari satu aplikasi editing video. Peneliti menggunakan aplikasi dari Adobe yaitu Adobe After Effects Cs6 dan Adobe Premiere Pro Cs6 untuk menyusun dan membuat media Audio Visual yang akan digunakan dalam mata pelajaran Geografi. Sebelumnya peneliti juga menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CsCC dan CorelDRAW X6. Awal mula pembuatan media Audio Visual dengan membuat design grafis pada aplikasi Corel dan Photoshop, setelahnya design grafis itu di import ke Adobe After Effects dan di susun sedemikian rupa sesuai materi yang akan diajarkan sehingga menjadi satu bagian dari setiap sub materi. Setelah semua sub materi selesai dan telah di rendering maka di gabungkan menjadi suatu media Audio Visual dengan durasi yang sudah direncanakan, dalam aplikasi Adobe Premierepro dan disusun secara urut dilanjutkan dengan menambahkan backsong dan dubbing serta effects motion yang diinginkan supaya video tidak membosankan dan tahap terakhir di rendering dengan kualitas HD.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya sudah ditentukan oleh guru kelas yang mengajar mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS 1. Antroposfer adalah materi yang akan diajarkan melalui media Audio Visual dan terdiri dari Pengertian Antroposfer, Kuantitas Penduduk, Kualitas Penduduk, Persebaran dan Kepadatan Penduduk, Komposisi Penduduk, Pertumbuhan Penduduk. Materi tersebut diajarkan selama 2 jam pelajaran dan menggunakan 2 siklus.

Penelitian ini berlokasi di sebuah Sekolah Menengah Akhir yang terletak di Jl.raya Tuntang – Nedlik yaitu SMA N 1 Tuntang yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2016 dan 27 Oktober 2016. Sampel penelitian sebelumnya sudah ditentukan oleh guru matapelajaran yang terkait dengan penelitian, maka terlaksanakanlah penelitian di kelas XI IPS 1.

Pengambilan data mengambil populasi siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Tuntang. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik saturation sampling, dimana teknik sampling ini mengambil dan mengikutsertakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel ini mengambil seluruh siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Tuntang yang berjumlah 36 siswa sebagai responden penelitian.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Penelitian menggunakan kuesioner meliputi 40 butir pernyataan di mana tersedia 4 jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pernyataan yang ada pada kuesioner berdasarkan 4 indikator minat belajar yaitu Perasaan Senang, Ketertarikan Siswa, Perhatian Siswa dan Keterlibatan Siswa.

Wawancara dilakukan pada Seluruh siswa kelas XI IPS 1 yang menjawab 5 pertanyaan mengenai media Audio Visual yang mewakili dari Pemahaman Siswa, Dayatarik Siswa, Minatbelajar siswa di berikan melalui selebar kertas dan siswa menuliskan jawabannya melalui kertas tersebut sehingga peneliti dapat menyimpulkan tentang bagaimana media Audio Visual yang telah dibuat dan dijadikan media untuk penelitian.

3.1 Teknik Analisis Data

Analisis data Pada siklus pertama untuk memberikan deskripsi hasil minat belajar siswa menggunakan analisis data kuisisioner perhitungan skor sebagai berikut :

- Skala Tinggi.
 $ST = \text{Jumlah Soal} \times \text{Nilai Jawaban Tertinggi}$
 $= 40 \times 4$
 $= 160$
- Skala Rendah.
 $SR = \text{Jumlah Soal} \times \text{Nilai Jawaban Terendah}$
 $= 40 \times 1$
 $= 40$
- Skala Sedang.
 $SR = \text{Skala Tertinggi} - \text{Skala Rendah}$
 $= 160 - 40$
 $= 120$
- Range.
 $R = \text{Skala Sedang} : \text{Nilai Jawaban Tertinggi}$
 $= 120 : 4$
 $= 30$

Dengan merujuk perhitungan di atas maka skala minat belajar dapat dibagi menjadi 4 kelompok.

Sangat Kurang	40 – 70
Kurang	71 – 101
Baik	102 – 132
Sangan Baik	133 – 160

Range untuk perhitungan skor analisis data kuisisioner tersebut digunakan untuk menentukan kategori setiap individu siswa setelah nilai dari kuisisioner sudah mendapatkan hasil, setiap pernyataan kuisisioner terdiri dari 4 jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan dibagi menjadi 2 yaitu, pernyataan positif dan pernyataan negatif. Perhitungan yang digunakan di setiap pernyataan positif yaitu $SS=4$

S=3 TS=2 STS=1 sedangkan Perhitungan yang digunakan di setiap pernyataan negatif yaitu SS=1 S=2 TS=3 STS=4.

Seperti yang sudah di bahas sebelumnya maka rumus yang digunakan untuk menghitung nilai setiap individu Siswa yaitu :

$$N = \frac{R}{SM}$$

Keterangan

N	:	Nilai yang dicari
R	:	Skor mentah yang di peroleh siswa
SM	:	Skor Maksimum

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Kegiatan Persiklus

Peneliti melakukan penelitian guna meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS 1 dengan menggunakan media audio visual dalam pelajaran Geografi. Hal ini didasarkan karena peneliti melihat kurangnya minat belajar siswa ketika pertama kali peneliti melakukan observasi. Pada saat penelitian dibagi menjadi siklus 1 dan siklus 2, berikut penjelasan kegiatan persiklus :

▪ Siklus 1

Pada siklus pertama ini penelitian dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2016 hari selasa di kelas XI IPS 1 pada jam pelajaran 1-2 mata pelajaran Geografi. Ada 4 tahapan yang dilakukan ketika akan melakukan penelitian. Tahap pertama peneliti mempersiapkan (1)Perencanaan, dalam tahap ini perencanaan disusun oleh peneliti. Perencanaan yang di lakukan berisi tentang hal – hal apa saja yang dibutuhkan saat pelaksanaan persiklus. Tahap kedua peneliti siap untuk (2)Tindakan, Pada tahap ini, rancangan model dan sekenario di terapkan dalam pembelajaran dikelas. Dalam Pelaksanaan tindakan guru hanya mengawasi kegiatan belajar mengajar yang di lakukan peneliti. Pelaksanaan persiklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru kelas. Tiap siklus pembelajaran dilakukan dengan materi yang berbeda dan video yang berbeda jenis. Tahap ketiga peneliti melanjutkan untuk (3)Pengamatan, Kegiatan observasi dilakukan saat penelitian atau pada waktu pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang merupakan dampak dari adanya tindakan. Ada tidaknya perubahan dipantau sejak tindakan diberikan. Tahap keempat atau terakhir peneliti menutup dengan (4)Refleksi, Hasil observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama dan siklus kedua dijadikan bahan analisis (Refleksi) untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan konsentrasi belajar siswa. Peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengetahui apakah yang terjadi sesuai dengan rancangan sekenario, apakah tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan prosedur dan apakah prosesnya sesuai yang diharapkan. Hasil pemikiran refleksi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan putaran atau siklus berikutnya, apakah tindakan yang diberikan akan diteruskan, dimodifikasi, atau

diubah secara keseluruhan jika ternyata belum mencapai kriteria yang di harapkan sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan. Berikut cuplikan dari media Audi Visual yang dibuat dan digunakan pada saat penelitian siklus I :



▪ Siklus II

Pada siklus kedua ini penelitian dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2016 hari selasa di kelas XI IPS 1 pada jam pelajaran 3-4 mata pelajaran Geografi. Ada 4 tahapan yang dilakukan ketika akan melakukan penelitian. Tahap pertama peneliti mempersiapkan (1)Perencanaan, dalam tahap ini perencanaan disusun oleh peneliti. Perencanaan yang di lakukan berisi tentang hal – hal apa saja yang dibutuhkan saat pelaksanaan persiklus. Tahap kedua peneliti siap untuk (2)Tindakan, Pada tahap ini, rancangan model dan sekenario di diterapkan dalam pembelajaran dikelas. Dalam Pelaksanaan tindakan guru hanya mengawasi kegiatan belajar mengajar yang di lakukan peneliti. Pelaksanaan persiklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru kelas. Tiap siklus pembelajaran dilakukan dengan materi yang berbeda dan video yang berbeda jenis. Tahap ketiga peneliti malanjutkan untuk (3)Pengamatan, Kegiatan observasi dilakukan saat penelitian atau pada waktu pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang merupakan dampak dari adanya tindakan. Ada tidaknya perubahan dipantau sejak tindakan diberikan. Tahap keempat atau terakhir peneliti menutup dngan (4)Refleksi, Hasil observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama dan siklus kedua dijadikan bahan analisis (Refleksi) untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan konsentrasi belajar siswa. Peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengetahui apakah yang terjadi sesuai dengan rancangan sekenario, apakah tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan prosedur dan apakah prosesnya sesuai yang diharapkan. Hasil pemikiran refleksi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan putaran atau siklus berikutnya, apakah tindakan yang diberikan akan diteruskan, dimodifikasi, atau diubah secara keseluruhan jika ternyata belum mencapai kriteria yang di harapkan sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan.

Berikut cuplikan dari media Audi Visual yang dibuat dan digunakan pada saat penelitian siklus II:



Dengan dilakukannya dua siklus tersebut maka hasil bisa diketahui dengan cara memberikan Lembar Angket / Kuesioner untuk minat belajar pada siklus pertama dan Lembar Wawancara tanggapan terhadap Media.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian hasil minat belajar siswa dilakukan 2 siklus, siklus pertama tanggal 26 Oktober 2016 siklus kedua tanggal 27 Oktober 2016. Setelah kuisisioner sudah di hitung dan mendapatkan nilai tiap siswanya maka dapat dilihat tabel nilai kuisisioner persiswa dan kategori dari 4 keterangan.

Hasil kuisisioner ini didapat dari nilai kuisisioner persiswa, hasil memuat tentang nilai persiswa dan kategori keterangan yang terdiri dari Sangat Kurang, Kurang, Baik, Sangat Baik. Maka dapat dilihat jumlah siswa yang mendapatkan salah satu dari kategori keterangan. Tabel Hasil Kuisisioner menjelaskan tentang 0 siswa yang mendapatkan keterangan Sangat Kurang, 1 siswa mendapatkan Keterangan Kurang, 34 siswa mendapatkan keterangan Baik dan 1 siswa mendapatkan keterangan Sangat Baik. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa 35 siswa di kelas XI IPS 1 minat belajarnya meningkat di dibandingkan dengan sebelumnya.

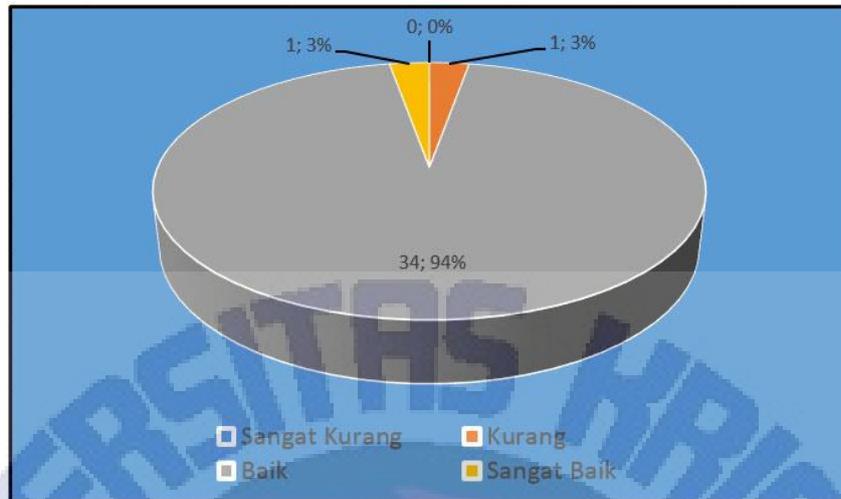
Berikut hasil minat belajar siswa sesuai dengan rumus dan kuesioner yang telah di bahas sebelumnya dalam bentuk tabel hasil kuisisioner dan diagram hasil kuisisioner

Tabel Hasil Kuisisioner

Tabel 1.1

Keterangan	Range	Jumlah Siswa	%
Sangat Kurang	40 – 70	0	0 %
Kurang	71 – 101	1	2,7 %
Baik	102 – 132	34	94,6 %
Sangan Baik	133 – 160	1	2,7 %

Diagram 1.1
Jumlah Hasil Minat Belajar Siswa



Berdasarkan diagram 1.1. tersebut, bahwa secara keseluruhan Hasil Minat Belajar Siswa menyatakan sangat kurang 0%, kurang 3%, baik 94%, dan sangat baik 3%. Pernyataan kuesioner yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar siswa menjelaskan bahwa kategori BAIK yang tertinggi 94%, dan SANGAT KURANG yang terendah 0%. Hal ini terjadi karena media Audio Visual yang digunakan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya di SMA N 1 Tuntang di mana media yang digunakan terdapat unsur yang tidak membosankan sehingga menarik minat belajar siswa. Jadi bisa membantu kegiatan belajar mengajar secara efektif.

4.3 Lembar Wawancara Tanggapan Terhadap Media

Hasil wawancara terhadap siswa kelas XI IPS 1 mengenai media Audio Visual guna meningkatkan minat belajar siswa menggunakan analisis data wawancara. Melalui Lembar Angket / Kuesioner tanggapan terhadap media maka hasil bisa disimpulkan dari setiap butir pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan mengenai media Audio Visual. Sebelumnya di siklus pertama juga digunakan media audio visual dengan tingkatan sederhana di lanjutkan dengan siklus kedua menggunakan media audio visual dengan tingkatan Menarik.

- **Media Audio Visual Mudah Dimengerti**

Media audio visual dibuat untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS 1. Untuk butir nomor 1 ini membuktikan bahwa media Audio Visual mudah dimengerti. Dengan isi butir soal nomor 1 Apakah video ini lebih jelas di mengerti daripada video sebelumnya? Jelaskan. Jawaban diringkas dari 36 siswa menjadi satu jawaban dan dua kategori yaitu setuju dan tidak setuju. Berikut data persentase untuk jawaban soal tersebut.

Mudah Dimengerti

Kategori Jawaban	Jumlah responden	Persentase
Setuju	34	94,4%
Tidak Setuju	2	5,5%

Karena ringkasan dari 34 jawaban yang ada mengarah kepada kategori Setuju, bagi 34 siswa media Audio Visual yang dibuat dan di tampilkan pada siklus 2 ini lebih memudahkan mereka untuk memahami atau mengerti materi yang di ajarkan khususnya Geografi begitu juga dengan bahasa yang ada di media Audio visual ini lebih mudah untuk dipahami para siswa XI IPS 1. Tetapi ada 2 siswa yang berpendapat mengarah kepada kategori Tidak Setuju dikarenakan bagi kedua siswa tersebut justru Video membuat mereka mengantuk.

- **Media Audio Visual Lebih Menarik**

Media audio visual dibuat untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS 1. Untuk butir nomor 2 ini membuktikan bahwa media Audio Visual lebih ,emarik dalam pembelajaran. Dengan isi butir soal nomer 2 Apakah Video ini lebih menarik daripada video sebelumnya? Jelaskan. Jawaban diringkas dari 36 siswa menjadi satu jawaban dan dua kategori yaitu setuju dan tidak setuju. Berikut data persentase untuk jawaban soal tersebut.

Lebih Menarik

Kategori Jawaban	Jumlah responden	Persentase
Setuju	35	97,2%
Tidak Setuju	1	2,7%

Karena ringkasan dari 35 jawaban yang ada mengarah kepada kategori Setuju, bagi 35 siswa media Audio Visual yang dibuat dan di tampilkan pada siklus 2 ini lebih menarik daripada sebelumnya yang ada di siklus 1 dan telah di ajarkan khususnya Geografi karena tidak membuat siswa bosan dan bisa menarik perhatian 35 siswa XI IPS 1. Tetapi ada 1 siswa yang berpendapat mengarah kepada kategori Tidak Setuju dikarenakan bagi siswa tersebut justru Video membuat siswa tersebut jenuh.

- **Media Audio Visual Meningkatkan Minat Belajar**

Media audio visual dibuat untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS 1. Untuk butir soal nomor 3 ini membuktikan bahwa media Audio Visual lebih menarik dalam pembelajaran. Dengan isi butir soal nomer 3 Apakah Video ini dapat meningkatkan minat belajar kalian? Jelaskan. Jawaban diringkas dari 36 siswa menjadi satu jawaban dan dua kategori yaitu setuju dan tidak setuju. Berikut data persentase untuk jawaban soal tersebut.

Meningkatkan Minat Belajar

Kategori Jawaban	Jumlah responden	Persentase
Setuju	35	97,2%
Tidak Setuju	1	2,7%

Karena ringkasan dari 35 jawaban yang ada mengarah kepada kategori Setuju, bagi 35 siswa media Audio Visual yang dibuat dan ditampilkan pada siklus 2 ini dapat miningkatkan Minat Belajar siswa pada saat pelajaran Geografi. Tetapi ada 1 siswa yang berpendapat mengarah kepada kategori Tidak Setuju dikarenakan bagi siswa tersebut video tidak berpengaruh apa-apa.

- **Media Audio Visual diSukai Dalam Pembelajaran**

Media audio visual dibuat untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS 1. Untuk butir soal nomor 4 ini membuktikan bahwa media Audio Visual lebih disukai dalam pembelajaran. Dengan isi butir soal nomer 4 Apakah Video seperti ini yang kalian sukai dalam pembelajaran? Jelaskan. Jawaban diringkas dari 36 siswa menjadi satu jawaban dan dua kategori yaitu setuju dan tidak setuju. Berikut data persentase untuk jawaban soal tersebut.

diSukai Dalam Pembelajaran

Kategori Jawaban	Jumlah responden	Persentase
Setuju	33	91,6%
Tidak Setuju	3	8,3%

Karena ringkasan dari 33 jawaban yang ada mengarah kepada kategori Setuju, bagi 33 siswa media Audio Visual yang dibuat dan ditampilkan pada siklus 2 ini media yang paling ditunggu dan dinantikan siswa pada saat pelajaran Geografi. Tetapi ada 3 siswa yang berpendapat mengarah kepada kategori Tidak Setuju dikarenakan bagi 3 siswa tersebut video tidak berpengaruh apa-apa.

- **Saran Dari Siswa Untuk Media Audio Visual**

Media audio visual dibuat untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Tuntang kelas XI IPS 1. Untuk butir soal nomor 5 ini memuat saran untuk media Audio Visual dalam pembelajaran. Dengan isi butir soal nomer 5 Saran video untuk kedepannya? Jawaban diringkas dari 36 siswa menjadi satu jawaban. Ringkasan dari beberapa jawaban yaitu para siswa berharap agar media audio visual seperti ini lah yang guru gunakan ketika pembelajaran, karena dengan video ini mereka merasa tidak bosan dan juga ada gambar gambar menarik di Media tersebut sehingga membuat para siswa memperhatikan video yang berisikan materi Geografi.

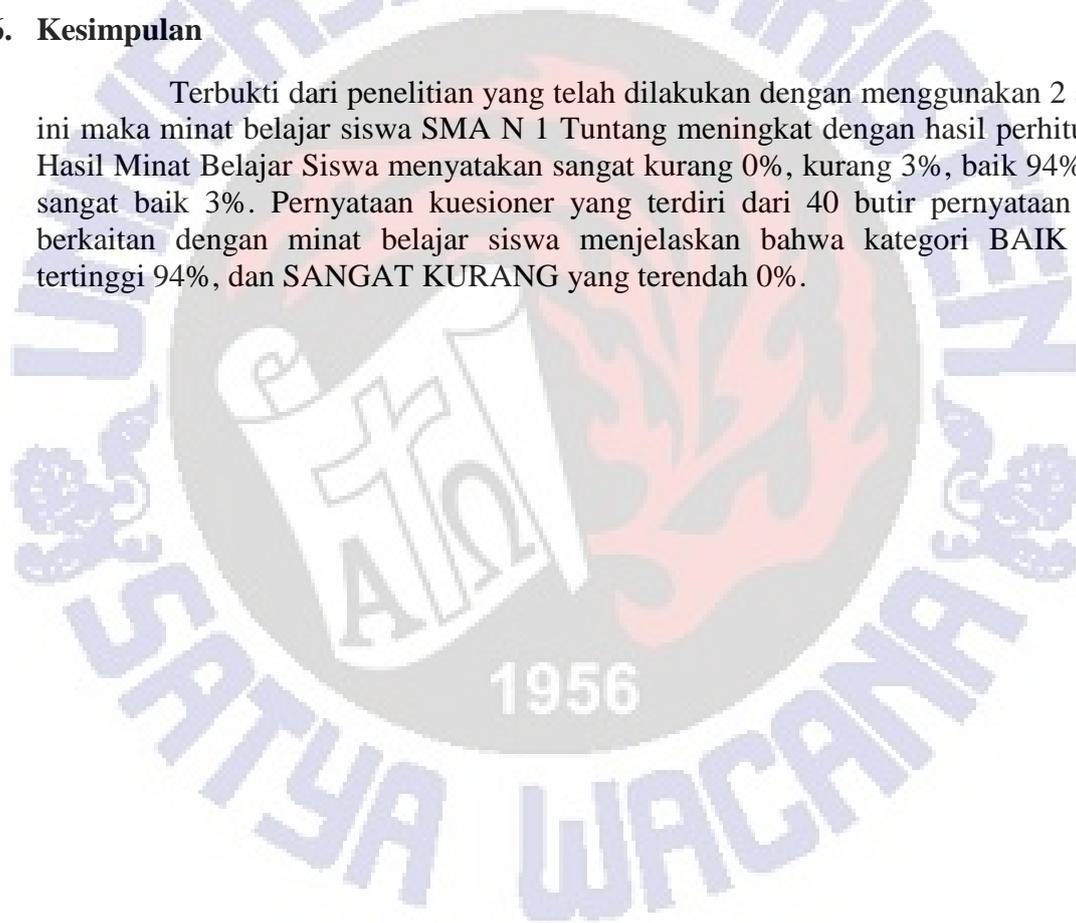
5. Diskusi

Media video animasi dalam pembelajaran dapat membuat kualitas belajar mengajar lebih baik karena guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan lebih baik dan siswa dapat memahami dengan mudah. Karena dalam berbagai kasus yang ada siswa sering mengeluh karena cara mengajar guru yang ada selama ini tidak begitu menarik dan cenderung membosankan. Maka dari itulah peneliti berinisiatif untuk membuat media audio visual guna meningkatkan minat belajar siswa dan membuat para siswa menikmati pembelajaran dengan media yang baru yaitu media audio visual.

Video animasi yang peneliti ciptakan termasuk jenis animasi komputer sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa semua pembuatan menggunakan komputer, mulai dari pergerakan kamera, editing dan pembuatan karakter. Video animasi ini juga dilengkapi dengan beberapa konten menarik dan tentunya juga kreatif animasi didalam video setiap siklus.

6. Kesimpulan

Terbukti dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus ini maka minat belajar siswa SMA N 1 Tuntang meningkat dengan hasil perhitungan Hasil Minat Belajar Siswa menyatakan sangat kurang 0%, kurang 3%, baik 94%, dan sangat baik 3%. Pernyataan kuesioner yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar siswa menjelaskan bahwa kategori BAIK yang tertinggi 94%, dan SANGAT KURANG yang terendah 0%.



7. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, bila ingin meneliti lebih dalam mengenai media Audio Visual untuk meningkatkan minat belajar, sebaiknya juga diteliti mengenai faktor apa saja yang membuat siswa itu tidak tertarik dengan kegiatan belajar mengajar baik factor internal maupun eksternal. Akan menarik bila menemukan faktor-faktor dan mengkaitkannya dengan minat belajar siswa .

Untuk Pihak Sekolah, bersangkutan dengan hasil belajar siswa, agar pihak sekolah lebih menekankan kepada siswa untuk memberi pengertian kepada muridnya agar lebih giat lagi dan aktif di dalam kegiaqtn belajar mengajar. Serta menghimbau kepada guru untuk dapat mengoprasikan aplikasi aplikasi yang berkaitan dengan editing video, supaya lebih mudah dalam menggunakan media Audio visual pastinya juga akan lebih hemat.



8. Daftar Pustaka

- [1] Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Kemmis, Stephen & Robin Mc Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- [4] Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. *Planning and Producing Instructional Media*. Cambridge: Harper & Row Publishers, New York.
- [5] Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- [6] Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Omar Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditama.

